

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Kajian Teologis Fenomenologis tentang Budaya *Mantunu* dalam Masyarakat Toraja sebagai bentuk Penghormatan Terakhir Terhadap orang tua di Kelurahan Sa'dan Malimbong. Penulis menemukan bahwa penghormatan terakhir terhadap orang tua memiliki keyakinan tertentu bahwa orang yang meninggal akan kembali untuk memberkati orang yang ditinggalkan.

Hubungan antara orang hidup dan orang mati sudah tidak ada lagi, maka penghormatan terakhir terhadap orang tua yang meninggal dengan memotongkan kerbau itu adalah sesuatu perbuatan yang sia-sia. Penghormatan terhadap orang tua dilakukan semasa orang tua masih hidup bukan saat orang tua meninggal dengan menyembelih kerbau karena orang yang telah meninggal tidak dapat merasakan lagi. Seperti dalam Keluaran 20:12 dan Efesus 6:2-3 tentang menghormati ayah dan ibu, disini menegaskan bahwa penghormatan terhadap orang tua harus dan mesti dilakukan semasa orang tua masih hidup, bukan saat orang tua meninggal dengan mengorbankan kerbau/*tedong* yang banyak dalam ritual *mantunu*.

B. Saran

Melalui tulisan ini, penulis mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Penulis berharap agar tulisan ini dikaji lebih jauh lagi tentang penghormatan orang tua.

2. Penulis berharap agar judul ini dapat dikaji dengan melakukan penelitian di daerah-daerah lain.